

Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 13 Palembang

Mogy Egenza¹, Hetilaniar², Amirudin³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas PGRI Palembang
Sumatera Selatan Palembang, Indonesia

Email : mogyegenza@gmail.com hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id
amirudin@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan media yang digunakan hanya terbatas pada buku pembelajaran. Padahal media pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 13 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Palembang yang beralamat di Jl. Macan Lindungan, Bukit Baru, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan desain *one group pretest posttest design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu siswa kelas VB di SD Negeri 13 Palembang yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan uji t (*Paired Samples t-test*) diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,686 > 1,690$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 13 Palembang.

Kata kunci: *YouTube*, Hasil Belajar, IPA

The influence of use of youtube media on student learning outcomes in class v science learning at SD Negeri 13 Palembang

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students in science learning because teachers still use conventional learning methods and the media used is only limited to learning books. Even though learning media has a quite important role in the learning process. This research aims to determine the effect of using YouTube media on student learning outcomes in class V science learning at SD Negeri 13 Palembang. This research was carried out at SD Negeri 13 Palembang which is located at Jl. Tiger Protection, Bukit Baru, Ilir Barat I District, Palembang City, South Sumatra Province. This research is a type of experimental research, namely the Pre-Experimental Design type using a one group pretest posttest design. The sample in this study used one class, namely class VB students at SD Negeri 13 Palembang, totaling 35 students. Data collection techniques in this research are observation, tests and documentation. Data analysis techniques in this research include Normality Test, Homogeneity Test, Hypothesis Test. The results of this research were hypothesis testing using the t test (Paired Samples t-test), it was found that the calculated t value > t table was $12.686 > 1.690$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that there is an influence of the use of YouTube media on student learning outcomes in class V science learning at SD Negeri 13 Palembang.

Keywords: *YouTube*, Learning Results, Science

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar merupakan sebuah kegiatan guna meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, perubahan perilaku (Aisyah, 2023, p. 198). Pada era saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Perkembangan ini berpengaruh hampir ke semua aspek kehidupan manusia. Dunia pendidikan juga ikut terbawa arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Salah satu aspek dalam dunia pendidikan yang ikut berkembang adalah media pembelajaran. Media pembelajaran

yang digunakan oleh guru harus memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini dilakukan agar menyesuaikan dengan karakteristik siswa pada era digital ini, yang senang menggunakan teknologi untuk belajar kapanpun yang mereka mau (Zulhijah, 2022, p. 1). Oleh sebab itu guru diharuskan untuk menjadi lebih kreatif dan bisa memanfaatkan teknologi dalam menyelenggarakan pembelajaran. Menurut Hasan, et al. (2021, p. 4) media pembelajaran sendiri adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media adalah sarana yang melaluinya suatu pesan disampaikan atau disampaikan. Media yang menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran disebut media pendidikan.

Penggunaan media sangatlah penting dan tidak mungkin terkoordinasinya kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Dengan demikian maka bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk memudahkan tersampainya pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Selanjutnya Hamid, et al. (2020, p. 4) menyatakan media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penggunaan media-media tersebut haruslah sejalan dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan bisa menggunakan alat-alat dan perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas (Zulhijah, 2022, p. 2). Guru dapat mengalihkan penggunaan metode dan media konvensional ke media teknologi untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta karakteristik siswa di era digital ini. Menurut Agustira & Rahmi (2022, p. 74) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah belajar, yang diwujudkan dalam keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah ukuran untuk mengevaluasi kegiatan belajar dan proses belajar, dan dinyatakan dalam simbol, huruf, kalimat, dan lain-lain, dari hasil yang dicapai siswa dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, siswa harus mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau oleh KKM. Menurut Aisyah, et al. (2023, p. 198) Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran dasar di sekolah dasar. Sains adalah bidang ilmu yang mempelajari fenomena dunia dan proses alam yang terjadi di dalamnya. Hal ini memungkinkan siswa mempelajari prosedur ilmiah seperti mengamati, mengklasifikasikan, memperkirakan, merencanakan, dan melakukan eksperimen. Pengetahuan ilmiah diperoleh dengan mengumpulkan fakta, memahami konsep, dan menguasai teori. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan metode dan peralatan yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih mudah memahami topik yang dibahas.

Salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru di era digital adalah *YouTube*. *YouTube* adalah aplikasi yang diketahui semua orang. *YouTube* adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton video secara gratis. Anda dapat mengakses *YouTube* kapan saja, di mana saja selama Anda memiliki koneksi internet. Saat ini *YouTube* banyak digunakan sebagai media pembelajaran, sekaligus media mencari informasi dan hiburan. *YouTube* sering dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. *YouTube* sebagai media pembelajaran mempunyai motif pemantauan dan informasi, karena video-video yang dipublikasikan di *YouTube* dapat memuat pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penerima pesan, serupa dengan proses pembelajaran komunikasi. (Tutiasri, et al, 2020, p. 9).

Berdasarkan dari hasil observasi awal di SD Negeri 13 Palembang dan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas dan siswa kelas VB, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran IPA, yaitu pada kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Selain itu media yang digunakan hanya terbatas pada buku pembelajaran. Padahal media pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Di antaranya adalah media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran oleh guru, media juga mempermudah siswa dalam menerima informasi yang disampaikan. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 13 Palembang, pada kelas I dan IV adalah merdeka belajar sedangkan pada kelas II, III, V, dan IV masih menggunakan kurikulum 2013. Selanjutnya peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 13 Palembang pada pembelajaran tematik khususnya pada materi IPA masih rendah. Pernyataan ini diperkuat oleh nilai hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA yaitu < 70. Nilai 70 itu sendiri merupakan standar ketuntasan belajar minimal siswa untuk mata pelajaran tematik yang ditetapkan oleh SD Negeri 13 Palembang.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental, kuantitatif yang menggunakan data valid dan dapat dibuktikan untuk memecahkan masalah dan mencari perlakuan tertentu. Metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021, p. 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre- Eksperimental Design*. Metode *Pre- Eksperimental Design*

adalah bukan eksperimen sebenarnya dikarenakan ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2021, p. 128). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2021, h. 228). Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, Tes Dokumentasi Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan (Sugiyono. 2021, p. 24). Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis

3. RESULTS and DISCUSSION

Pemberian tes awal (*pretest*) terhadap siswa V B sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi perubahan wujud benda. Kemudian, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *YouTube* dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan tes akhir (*posttest*) menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen

Tabel 1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
1.	A	66	Tidak tuntas	73	Tuntas
2.	ANR	73	Tuntas	80	Tuntas
3.	AR	73	Tuntas	80	Tuntas
4.	AK	80	Tuntas	93	Tuntas
5.	AMPW	66	Tidak tuntas	73	Tuntas
6.	ASF	73	Tuntas	86	Tuntas
7.	AJ	53	Tidak tuntas	73	Tuntas
8.	ATR	46	Tidak tuntas	73	Tuntas
9.	CAV	66	Tidak tuntas	80	Tuntas
10.	FSL	60	Tidak tuntas	73	Tuntas
11.	IIB	86	Tuntas	93	Tuntas
12.	KAP	66	Tidak tuntas	80	Tuntas
13.	MHF	53	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
14.	MIV	53	Tidak tuntas	73	Tuntas
15.	MRA	60	Tidak tuntas	86	Tuntas
16.	MRAP	66	Tidak tuntas	73	Tuntas
17.	MNK	86	Tuntas	93	Tuntas
18.	MA	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
19.	MR	66	Tidak tuntas	73	Tuntas
20.	NJ	80	Tuntas	86	Tuntas
21.	NAZ	66	Tidak tuntas	73	Tuntas
22.	RFA	73	Tuntas	86	Tuntas
23.	RAV	60	Tidak tuntas	73	Tuntas
24.	RF	66	Tidak tuntas	80	Tuntas
25.	SAF	80	Tuntas	86	Tuntas
26.	SD	60	Tidak tuntas	73	Tuntas
27.	U	65	Tidak tuntas	73	Tuntas
28.	FHW	60	Tidak tuntas	73	Tuntas
29.	KRA	66	Tidak tuntas	80	Tuntas
30.	KAS	73	Tuntas	80	Tuntas
31.	MRM	66	Tidak tuntas	73	Tuntas
32.	MH	53	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
33.	MFD	60	Tidak tuntas	73	Tuntas
34.	PAN	66	Tidak tuntas	73	Tuntas
35.	RAP	60	Tidak tuntas	73	Tuntas

(Sumber: Olah data peneliti, 2024)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *pretest* dan hasil *posttest* kelas eksperimen dari jumlah siswa 35 orang dengan ditetapkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekolah adalah 70. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil *pretest* sebanyak 10 orang dan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 25 orang dengan nilai terendah 46, nilai tertinggi 86, dan nilai rata-rata 65,6. Setelah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *YouTube*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil *posttest* yaitu 33 siswa sudah mencapai KKM dan 2 siswa belum mencapai KKM, dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 93, dan nilai rata-rata 77,6.

Uji Normalitas

Data yang diperoleh dari kelas eksperimen dilakukan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 25. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.135	35	.107	.943	35	.067
New Posttest Hasil Belajar	.069	35	.200*	.979	35	.712

(Sumber: SPSS versi 25)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: jika nilai signifikan $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal. Apabila nilai signifikan $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas, nilai signifikan *pretest* hasil belajar adalah 0,067 dan nilai signifikan *posttest* hasil belajar adalah 0,712. Maka berarti semua data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan bersifat homogen atau tidak. Data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa. Data ini diuji menggunakan menggunakan statistik *Levene's Test of Homogeneity of Variances* berbantuan aplikasi SPSS versi 25

Tabel 3. Data Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	1.084	1	68	.301

(Sumber: SPSS versi 25)

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut: Jika probabilitas atau nilai signifikan $> 0,05$ maka varians sampel dinyatakan homogen. Jika probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$ maka varians sampel dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas di atas, diperoleh bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikan *based on mean* sebesar 0,301 $> 0,05$. Dengan demikian, data tersebut dinyatakan homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 13 Palembang. Pengujian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan setelah melakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang telah dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired samples t-test* menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hasil pengujian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Pengujian Hipotesis

	Paired Samples Test							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest - Pretest	11.800	5.503	.930	9.910	13.690	12.686	34	.000

(Sumber: SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil perhitungan *paired sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000 jika dibandingkan dengan 0,05 maka $0,000 < 0,05$ dan kriteria t hitung $> t$ tabel yaitu $12,686 > 1,690$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh hasil pengujian hipotesis pada penelitian

ini yaitu “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 13 Palembang”.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 13 Palembang untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 13 Palembang. Dalam penelitian ini digunakan satu kelas penelitian, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Perlakuan yang diberikan saat penelitian adalah menggunakan media *YouTube*. Sebelum pembelajaran menggunakan media *YouTube*, terlebih dahulu siswa diberikan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi perubahan wujud benda. Setelah pemberian perlakuan, peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang telah diberikan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa sebanyak 15 soal dengan bentuk pilihan ganda.

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat 3 kali pertemuan di kelas VB SD Negeri 13 Palembang. Pertemuan pertama pada Kamis tanggal 13 Juni 2024 di pukul 13.00-14.00 WIB dengan pemberian pretest kepada siswa. Dilanjutkan dengan pertemuan kedua pada Jum'at tanggal 14 Juni 2024 diberikan perlakuan dengan penggunaan media *YouTube* dalam proses pembelajaran. Kemudian pertemuan ketiga pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 dengan pemberian tes akhir (*posttest*) kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Dari hasil penelitian diperoleh yang diperoleh terlihat dari nilai *pretest* atau sebelum perlakuan di kelas VB terdapat 10 orang dan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 25 orang dengan nilai terendah 46, nilai tertinggi 86, dan nilai rata-rata 65,6. Setelah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *YouTube*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil *posttest* yaitu 33 siswa sudah mencapai KKM dan 2 siswa belum mencapai KKM, dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 93, dan nilai rata-rata 77,6. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *paired samples t-test* yang dilakukan pada nilai pretest dan posttest diperoleh hasil signifikansinya 0,000 yang berarti $< 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 13 Palembang.

Youtube adalah media sosial yang banyak diminati masyarakat saat ini. Popularitasnya diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Dalam konteks pembelajaran, *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. *YouTube* dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat khususnya siswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *YouTube* dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Pembelajaran melalui media *YouTube* siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa (Haryadi, 2019, h.136).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Yulistian, et al. (2023), Aisyah, et al. (2023), serta penelitian yang dilakukan oleh Nadela dan Ashyar (2022) yang menunjukkan bahwa media video *YouTube* berpengaruh terhadap motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat pada perbandingan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dari “Pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 13 Palembang”, maka diperoleh bahwa dengan menggunakan media *YouTube* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 13 Palembang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, didapatkan bahwa penggunaan media *YouTube* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 13 Palembang. Hal ini didasarkan pada melalui perbedaan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 13 Palembang.

REFERENCE

- Adi, D. W. (2020). “*Pacul*” Alat Tradisional Untuk Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Stem. INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 9(2), 98-102.
- Aisyah, F., Imas Srinana Wardani, Triman Juniarso. (2023) *Media YouTube Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Gravitasi Bumi Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.

- Agustira, S., Rina Rahmi. (2022) *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD*. Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah.
- Arini, N. K. A. D., Murda, I. N., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). *Korelasi Antara Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*. Mimbar Ilmu, 25(1), 20-31.
- Aris, I. E., & Hanifah, U. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Singapadu Curug Kota Serang Banten Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal Pelita Calistung, 2(01), 56-72.
- Aulia, N., & Asyhar, B. (2022). *Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa*. JTMT: Journal Tadris Matematika, 3(2), 64-69.
- Azizah, L. N., Aqidah, M. F., Kholifatul, R., & Kurniawati, W. (2023). *Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Tentang Wujud Zat dan Perubahannya Pada Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), 1(1), 206-212.
- Hasan, Muhammad, et al. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Jamaludin, M. M., et al. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta:Kencana. 2016.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Maryanto, dkk. *Buku Guru Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Balitbang dan Kemendikbud, 2017.
- Mujiyanto, Haryadi. "Pemanfaatan YouTube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa". *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. 5:1. 2019.
- Piandi, D. (2018). *Kinerja Guru20*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Puspitawati, N. L. A. (2022). *Penggunaan youtube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring bahasa indonesia*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 11(1), 97-107.
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., et al. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Purnia, D. S., & Alawiyah, T. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rifa'i, R., & Sartika, N. S. (2018). *Penerapan Pembelajaran Investasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Analisa, 4(1), 43-50.
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*. JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 1(2), 84-98.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Setiadi, Erik Fahren, Alia Azmi, dan Junaidi Indrawadi. "YouTube sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial". *Journal of Civic Education*. 2:4. 2019.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). *Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, 8(1).
- Suryadi, E., Darmawan, D., & Mulyadi, A. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, W. (2021). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru.
- Sutarti, Titin dan Widhi Astuti. "Dampak Media YouTube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreativitas bagi Kaum Milenial". *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*. 26:1. 2021.
- Tutiasri, Ririn Puspita, dkk. *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal KOMASKAM.2:2.2020
- Utami, S. (2018). *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar*. Primary, 7(1), 137-148.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). *Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3779-3785.
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*. Jakarta:Kencana. 2018.
- Yulistian, Y., Bahrudin, F. A., & Lestari, R. Y. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*. Academy of Education Journal, 14(2), 289-304.